BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Disebut metode positivis karena didasarkan pada filosofi positivisme, metode kuantitatif ini digunakan untuk mempelajari populasi dan sampel tertentu. Instrumen penelitian digunakan dalam pengumpulan data, analisis data bersifat statistik/kuantitatif. Tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan .

Desain penelitian adalah analitik korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*, dimana pengukuran dilakukan dalam waktu yang serentak atau bersamaan. Penelitian *cross-sectional* ini dimana peneliti akan menghubungkan antara variabel pemberitaan kasus penculikan anak di media sosial dengan tingkat kecemasan orang tua dengan penelitian ini yang hanya diukur dan diobservasi satu kali tanpa tindak lanjut setelahnya.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut atau karakteristik atau nilai seseorang, objek atau kegiatan yang menunjukkan variasi tertentu yang peneliti tentukan untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan (Sugiyono, 2017). Variabel dalam penelitian ini memiliki dua jenis yaitu variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (terikat). Variabel *independent* pada penelitian ini adalah pemberitaan kasus penculikan anak di media sosial, sedangkan yang menjadi variabel *dependent* adalah tingkat kecemasan orang tua.

1. Definisi Konseptual

Kecemasan didefinisikan sebagai gangguan emosional (*afektif*) yang ditandai dengan rasa takut atau khawatir yang mendalam dan terus-menerus, tidak mengalami

gangguan dalam menilai realitas, kepribadian masih utuh, perilaku dapat terganggu, tetapi masih dalam batas normalitas, lebih spesifiknya adalah kecemasan. adalah nama yang digunakan orang lain untuk menggambarkan perasaan khawatir dan cemas yang tidak nyaman (Syarifah, 2019).

Berita adalah penyajian informasi tentang suatu peristiwa atau apa yang terjadi kemudian. Proses penyajian berita dapat dilakukan melalui rantai informasi *word of mouth* lisan atau secara pribadi. Media ini yang berpengaruh terhadap penonton pada konten, Konten yang di pertontonkan terutama adalah berita kejahatan atau kriminal yang akan meningkatkan kecemasan dengan memberikan gambaran kepada para penontonnya. Penculikan anak *(Child-kidnapping)* adalah penculikan atas anak yang biasanya tidak diikuti dengan adanya paksaan atau tipuan seperti membawa pergi balita (Sugiyanto, 2019).

2. Definisi Operasional

Tabel 3.1 **Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Variabel Independen Pemberitaaan Kasus Penculikan Anak di Media Sosial	Konten atau tayangan berita kejahatan, penculikan anak di media sosial.	Kuesoner pemberitaan kasus penculikanan anak di media sosial	Pilihan jawaban kuesioner Selalu =4 Sering=3 Kadang-kadang= 2 Tidak pernah=1	Ordinal
2.	Variabel Dependen Tingkat Kecemasaan Orang Tua	Gangguan emosional (*afektif*) yang ditandai dengan rasa takut atau khawatir .	Kuesioner HARS	Dengan kelompok skor : <14 : Tidak ada kecemasan 14-20: Kecemasan ringan 21-27 : Kecemasan sedang 28-41 : Kecemasan berat 42-56 : Kecemasan berat sekali/panik	Ordinal

3.	Usia	Usia waktu hidup atau waktu yang terlewat sejak kelahiran	Kuesioner Data Demografis	1. 18-40 tahun 2. 40-60 tahun	Ordinal
4.	Jenis Kelamin	Perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak seorang itu dilahirkan	Kuesioner Data Demografis	1. Laki- laki 2. Perempuan	Nominal
5.	Pekerjaan	Kegiatan yang dilakukan oleh manusia yang bertujuan memenuhi kebutuhan hidupnya	Kuesioner Data Demografi	1. IRT 2. Buruh 3. Wiraswasta 4. Lainnya	Ordinal
6.	Pendidikan Terakhir	Tingkatan pendidikan yang ditempuh oleh seseorang	Kuesioner Data Demografi	1. Tidak sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. Perguruan Tinggi	Ordinal
7.	Kelas	Tingkatan dalam pendidikan	Kuesioner Data Demografi	1. Kelas 1 2. Kelas 2 3. Kelas 3	Ordinal

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2017). Populasi penelitian ini adalah orang tua siswa SDN 2 Kayu Ambon di Desa Kayu Ambon Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat yang berjumlah 329 siswa keseluruhan dan kelas 1-3 sejumlah180 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sedangkan sampling adalah teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2017).

Penelitian yang dilakukan mengambil sampel dari orang tua siswa SDN 2 Kayu Ambon dengan menggunakan teknik *Cluster Sampling* atau *area sampling* merupakan teknik sampling daerah yang digunakan ketika objek yang diteliti terlalu luas (Sugiyono, 2017). Dikarenakan jumlah populasi terlalu luas maka sampel yang digunakan adalah kelas 1,2, dan 3 yang tediri dari kelas satu terdiri dari 60 siswa, kelas dua 65 siswa, dan kelas tiga 55 siswa. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti yaitu dengan menggunakan rumus Slovin dan rumus *Cluster Sampling*, yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)2}$$

$$n = \frac{180}{1+180\ (0,1)2}$$

$$n = \frac{180}{1+180\ (0,01)}$$

$$n = \frac{180}{1+1,8} = \frac{180}{2,8} = 64,2 = 64 \text{ responden}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

E = Batas toleransi kesalahan 10%

Rumus *Cluster sampling*

$$fi = \frac{Ni}{N}$$

Kemudian di dapat besarnya sample per *cluster*

ni = fi x n

a. Kelas 1 : fi= $\frac{Ni}{N} + \frac{60}{180}$ =O,33

Ni = fi x n = 0,33 x 64 = 21,2 = 21 responden

b. Kelas 2 : fi= $\frac{Ni}{N} + \frac{65}{180}$ =O,36

Ni = fi x n = 0,36 x 64 = 23,04 = 24 responden

c. Kelas 3 : fi= $\frac{Ni}{N} + \frac{55}{180}$ =O,30

Ni = fi x n = 0,33 x 64 = 19,2 = 19 responden

Keterangan :

fi = *sampling fraction cluster*

Ni = banyaknya individu yang ada dalam *cluster*

N = banyaknya populasi seluruhnya

n = banyaknya anggota yang dimasukan sample

ni = banyaknya anggota yang dimasukan menjadi sub sample

Kriteria dalam pengambilan sampel :

1. **Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian yang diteliti dari suatu populasi target yang terjangkau (Nursalam,2016). Kriteria inklusi pada penelitian ini, yaitu:

a. Orang tua siswa SDN 2 Kayu Ambon kelas 1-3 yang bersedia menjadi responden.
b. Orang tua siswa SDN 2 Kayu Ambon yang terdiri ayah ataupun ibu.
c. Orang tua siswa SDN 2 Kayu Ambon yang sehat, tidak dalam keadaan sakit.

1. **Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi (Nursalam,2016). Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu:

a. Anak yang di asuh oleh pengasuh

b. Orang tua siswa SDN 2 Kayu Ambon yang tidak sehat, memiliki gangguan kejiwaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti memgumpulkan data populasi orang tua siswa kela 1-3 SDN 2 Kayu Ambon dengan meminta izin kepada kepala sekolah setempat. Sebelum itu peneliti juga melakukan studi pendahuluan kepada 5 responden di SDN 2 kayu Ambon.

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan cara pengumpulan data melalui pemberian angket atau kuesioner dengan beberapa pertanyaan kepada responden berupa daftar cek yang berisi pernyataan-pernyataan yang akan diamati. Pembuatan kuesioner ini mengacu dengan parameter yang sudah dibuat oleh peneliti terhadap penelitian yang akan dilakukan. Responden akan memilih atau menjawab atas jawaban yang sesuai dengan hasil yang diinginkan berupa *checklist*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat ukur yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data, agar kegiatan tersebut mempermudah peneliti dan sistematis. Pembuatan instrumen harus mengacu pada variabel penelitian, definisi operasional dan skala pengukurannya (Sujarweni 2014). Pada penelitian ini menggunakan instrumen dari berupa kuesioner Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdiri dari 14 butir pertanyaan *Hamilton Rating Scale for Anxiety* (HARS). Menurut Nursalam (2013), kuesioner HARS adalah isntrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan seperti suasana hati, ketegangan, gejala fisik dan kekhawatiran. Kuesioner HARS terdiri dari 14 kelompok gejala kecemasan yang dijabarkan secara lebih spesifik. Kuesioner ini menggunakan skor dengan rentang skala likert 0-4, yang terdiri:

Nilai 0 = Tidak ada gejala

1 = Gejala ringan

2 = Gejala sedang

3 = Gejala berat

4 = Gejala berat

Dengan hasil pengukuran skor <14 tidak ada kecemasan, 14-20 menandakan kecemasan ringan, 21-27 menandakan kecemasan sedang, 28-41 menandakan kecemasan berat dan 42-52 menandakan kecemasan berat sekali/panik.

F. Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang akan diukur (Notoatmodjo,2010). Pada kuesioner Kecemasan HARS tidak perlu dilakukan uji validitas dan realiabilitas karena kuesioner HARS merupakan kuesioner kuesioner pengukur tingkat kecemasan yang sudah baku.

2. Reabilitas

Reabilitas adalah indeks yang menunjukan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2010). *Hamilton Anxiety Scale* (HAM-A) telah diuji untuk reliabilitas dan validitas dengan hasil *croncbach's Alpha* sebesar 0.793 dan terbukti reliable dengan hasil >0.6 (Kautsar, 2015).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data merupakan cara mengolah data agar dapat menyimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi. Data yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif primer dengan instrument penelitian yaitu menggunakan kuesioner (Notoatmodjo,2010).

1) Analisa Univariat

Analisis univariat adalah mendeksripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018). Analisa univariat pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui berbagai karakteristik responden, mulai dari usia responden, pendidikan ,jenis kelamin, pekerjaan dan kelas anak

2) Analisa Bivariat

Analisis ini menggunakan uji statistik *nonparametris* dengan metode korelasi *Rank Spearman.* Korelasi Rank Spearman digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel berskala ordinal (Sugiyono, 2017). Analisis data secara statistik dilakukan dengan menggunakan software komputer dengan bantuan SPSS (*Statistical Package for the Social Science*). Berikut rumus analisis korelasi :

$$p=1-\frac{6\sum b2}{n(n2-1)}$$

Keterangan :

p = Koefisien korelasi *Rank Spearman*

b = Rangking data variabel X- Y

N = Jumlah responden

Uji ini digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan dependen berskala ordinal. Analisa bivariate pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pemberitaan kasus penculikan anak di media sosial terhadap tingkat kecemasan orang tua.

2. Pengolahan Data dengan Komputer

a. *Editing*

Hasil kuesioner yang disebarkan kepada para responden orang tua siswa SDN 2 Kayu Ambon dalam bentuk lembar ceklis, dilakukan pengecekan dan seluruh kuesioner telah terisi lengkap dengan jawaban semua dari responden.

c. *Coding*

Coding atau pemberian kode adalah pengkarifikasian jawaban yang diberikan sesuai macamnya. Dalam tahap ini dilakukan pemberian skor dan simbol pada jawaban responden agar mempermudah pengolahan data.

d. *Processing/data entry*

Data yang telah di coding, akan dimasukan dalam program atau software komputer. Program yang paling sering digunakan untuk *entry* data dalam penelitian adalah *SPSS for windows.*

e. *Cleaning*

Semua data selesai dimasukkan, kemudian di cek kembali, dan untuk data yang dimasukan sudah sesuai dengan data yang di dapat di lapangan selama pengumpulan.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan secara sistematis. Langkah-langkah melakukan penelitian yaitu dimulai dengan observasi, merumuskan masalah, study literature, mendesain penelitian, sampling, alat ukur, mengumpulkan data, analisa data, menyimpulkan hasil penelitian dan akhirnya menyusun laporan penelitian.

Berikut prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti :

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan instrument berupa kuesioner berupa *hardcopy* yang disesuaikan dengan kondisi responden sebagai alat ukur kecemasan orang tua. Kemudian peneliti melakukan ujian proposal, setelah dinyatakan lulus ujian proposal, peneliti mempersiapkan surat izin untuk melakukan penelitian di SDN 2 Kayu Ambon

dengan prosedur yang telah ditetapkan yaitu mulai dari surat izin uji etik, kemudian akan dilanjutkan dengan pengajuan penelitian ke SDN 2 Kayu Ambon dengan surat pengantar dari kampus serta melampirkan izin etik.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dimulai dari penentuan responden yang diteliti berikut urai tahap pelaksanaan penelitian :

a. Peneliti menemui kepala sekolah yang sedang berdinas di SDN 2 Kayu Ambon, peneliti menjelaskan tentang penyebaran kuesioner kecemasan orang tua kepada responden yang menjadi sasaran penelitian yaitu orang tua siswa kelas 1-3. Penyebaran kuesioner akan dilakukan kepada orang tua yang sedang mengambil rapot anaknya.
b. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kepada responden di depan kelas pada setiap kelas selama 5 menit, responden yang telah memenuhi kriteria inklusi di beri *informed consent*, sebagai bukti bahwa klien telah bersedia menjadi responden.
c. Setelah responden bersedia dan menandatangani *informed consent*, kemudian dilanjutkan dengan pembagian kuesioner kepada responden yang berisi pengisian data, kuesioner pemberitaan kasus penculikan anak dan kuesioner kecemasan orang tua HARS dalam bentuk *hardcopy* dilakukan selama 15 menit.
d. Setelah itu dilanjutkan ke kelas berikutnya, setelah semua dilakukan pengisian lembar kuesioner, hasil data yang terkumpul dihitung.
e. Setelah data terkumpul, data tersebut akan dicek kembali kemudian dikaji, hasil data tersebut akan diolah sesuai uji statistik.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir, peneliti mengolah data sesuai dengan data yang terkumpul selama melakukan penelitian. Setelah itu peneliti membuat laporan akhir dari seluruh rangkaian penelitian yang telah dilakukan.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini di laksanakan di SDN 2 Kayu Ambon Desa Kayu Ambon Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Alasan peneliti melakukan penelitian disini dikarenakan Sekolah Dasar merupakan tempat dimana anak-anak usia 6-12 tahun melaksanakan pendidikan dimana rentang usia ini usia anak-anak yang membutuhkan pengawasan yang besar dari orang tua, dan saat ini pemberitaan kasus penculikan anak ini sedang menjadi trending topic di seluruh masyarakat terutama orang tua yang mempunyai anak-anak.

b. Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian yang digunakan untuk penelitian hubungan pemberitaan kasus penculikan anak di media sosial dengan tingkat kecemasan orang tua akan dilakukan pada bulan April-juni tahun 2023 kepada orang tua siswa SDN 2 Kayu Ambon.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian bertujuan untuk menjamin kerahasiaan, identitas responden, melindungi dan menghormati hak responden dengan mengajukan sudut pertanyaan, sebelum menandatangani surat persetujuan , peneliti menjelaskan judul penelitian,tujuan penelitian, manfaat penelitian dan menjelaskan penelitian ini tidak akan membahayakan responden.

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. Informed consent diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

2. *Anomity* (tanpa nama)

Peneliti menjamin kerahasiaan nama dari responden dengan cara tidak mencantumkan nama, namun hanya inisial saja.

3. *Confidentialy* (kerahasiaan)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Data penelitian ini disimpan oleh peneliti, publikasi dalam bentuk data tanpa identitas responden.

4. *Benefience* (Manfaat)

Penelitian dijadikan acuan bagi seluruh orang tua untuk mengawasi dan menjaga anaknya dari kejahatan di lingkungan sekitar serta mengetahui bagaimana mengatasi kecemasan.

5. *Non- malficience*

Penelitian yang di lakukan peneliti tidak akan merugikan responden.

6. Keadilan

Peneliti memberikan informasi dan melakukan penelitian kepada responden tanpa membeda-bedakan status responden.